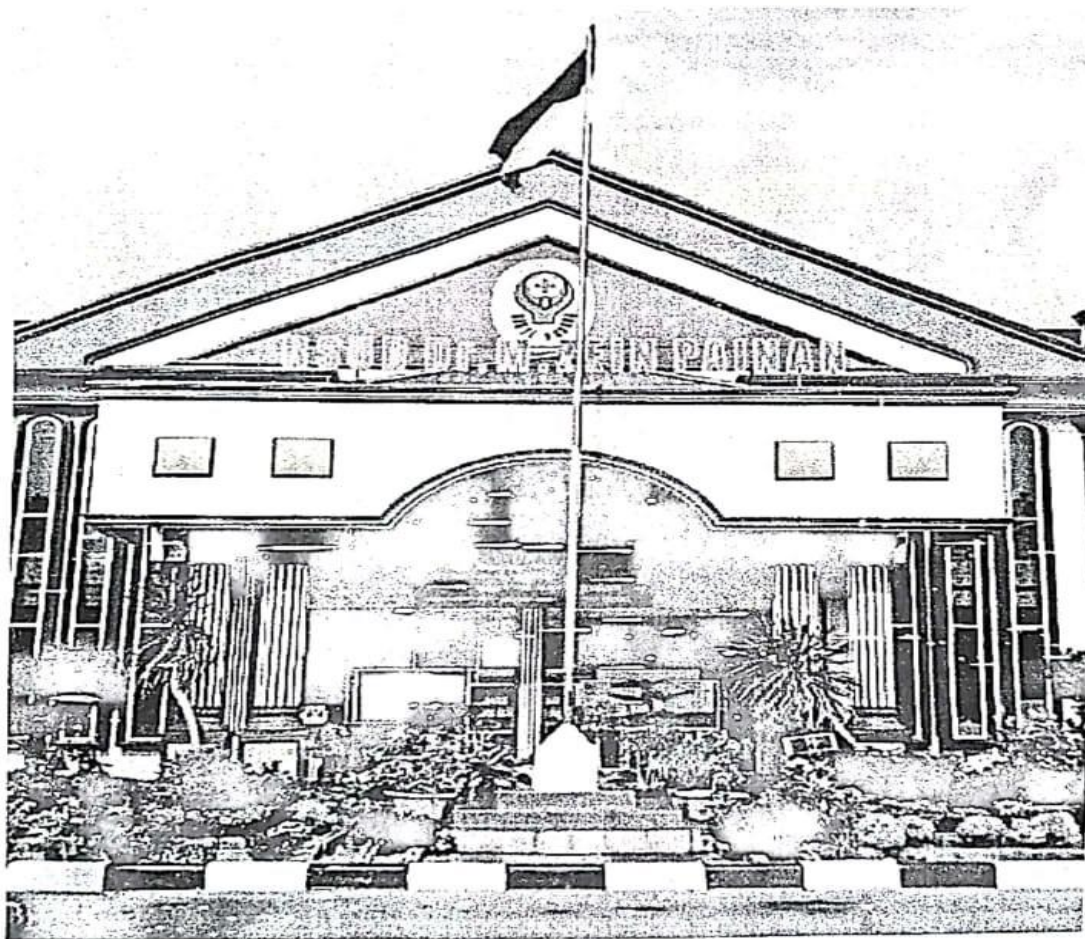


LAPORAN

PROFIL 2021



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan ke hadapan Allah SWT, sehingga Profil RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kab. Pesisir Selatan Tahun 2021 dapat diselesaikan. Dengan telah tersusunnya Profil RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada narasumber yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Profil ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2021.

Penyusunan Profil ini telah di upayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi, namun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan melaksanakan kegiatan. Semoga Profil RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan gambaran umum RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, 14 Februari 2022
Dibuat oleh
Dr. Muhammad Zein Painan

PEMERINTAH KABUPATEN PESIR SELATAN
NIP. 197309032002121005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Data Umum Organisasi.....	1
1. Dasar hukum Berdirinya Rumah Sakit.....	1
1.1 Sejarah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.....	1
1.2 Visi dan Misi.....	2
1.3 Aspek Legal Rumah Sakit.....	3
1.4 Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan`.....	3
1.5 Struktur Organisasi.....	4
B. Sarana dan Prasarana	14
C. Fasilitas Pelayanan Kesehatan	21
 BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1 Kinerja Bagian Tata Usaha	24
2.2 Kinerja Bidang Pelayanan	26
2.3 Bidang Penunjang Medis`	31
2.4 Bidang Keuangan dan Akuntansi.....	32
2.5 Kelompok Jabatan Fungsional.....	34
 BAB III PENUTUP.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Data Umum Organisasi

1. Dasar Hukum Berdirinya Rumah Sakit

1.1. Sejarah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan

pengobatan dari rumah ke rumah, melakukan upaya-upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu, melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein, maka Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

1.2 Visi dan Misi

Visi

Perumusan visi dan misi jangka menengah SKPD merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen Renstra SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal dimasa depan yang ingin dicapai berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Visi diciptakan melampaui realitas sekarang. Visi bukan hanya mimpi atau serangkaian harapan, tetapi suatu komitmen dan upaya merancang dan mengelola perubahan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, visi didasarkan pada realita, bukan pikiran berandai-andai, tetapi dengan fokus pada masa depan. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi.

Visi SKPD adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai SKPD melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang yaitu pada akhir tahun 2016-2021. Visi dan misi SKPD harus jelas menunjukkan apa yang menjadi cita-cita layanan terbaik SKPD baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi kepala daerah maupun dalam upaya mencapai kinerja SKPD, aspek kesejahteraan, layanan, dan peningkatan daya saing dengan mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis yang relevan.

Demikian juga visi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan gambaran kondisi masa depan yang dicita-citakan dapat terwujud dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang. Sebagai gambaran tentang apa yang ingin diwujudkan di akhir periode perencanaan, maka visi tersebut dapat disebut sebagai Visi RSUD Dr. Muhammad

Zein Painan Tahun 2018 yang menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi. Visi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2016-2021 adalah :

“TERWUJUDNYA RUMAH SAKIT YANG UNGGUL, PROFESIONAL, DAN AMANAH DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN MASYARAKAT”

Dengan rumusan Visi tersebut dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan **UNGGUL** adalah menjadi Rumah Sakit terkemuka di tingkat lokal, regional dan nasional, baik dalam pelayanan dengan kualitas yang memenuhi standar Rumah Sakit dan mengatasi tantangan atau tuntutan perubahan yang semakin berat dan kompleks. Sedangkan yang dimaksud dengan **PROFESIONAL** adalah Orang yang menyandang jabatan atau pekerjaan yang dilakukan dengan keterampilan atau keahlian yang tinggi. **AMANAH** adalah Segala hal dalam pelayanan kepada masyarakat dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan hak-hak yang telah ditentukan.

Misi

Perwujudan Visi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ditempuh melalui misi untuk memberikan arahan dan batasan proses mencapai tujuan maka ditetapkan 4 misi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengelolaan Rumah Sakit secara transparan dan akuntabel.
- b. Memperluas cakupan dan memberikan layanan sesuai dengan standar mutu.
- c. Memenuhi tenaga sesuai dengan standar kompetensi.
- d. Memperkuat sarana dan prasarana pelayanan Rumah Sakit.

1.3. Aspek Legal Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 27 Tahun 2003 jo Nomor : 8 Tahun 2008 dinyatakan bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unsur pelaksana pada Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut :

a. Kedudukan

RSUD Dr Muhammad Zein Painan merupakan penyokong dalam bidang pelayanan kesehatan yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Bupati Pesisir Selatan.

b. Tugas Pokok

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu seiring dengan upaya peningkatan pelaksanaan pencegahan dan upaya melaksanakan rujukan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, RSUD Dr. M. Zein Painan mempunyai fungsi antara lain :

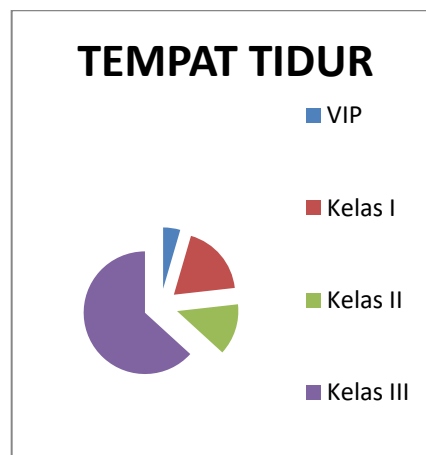
- 1) Mengadakan koordinasi dengan dinas terkait dalam penyusunan perencanaan dan pelayanan teknis di bidang kesehatan.
- 2) Menyusun perencanaan teknis dalam peningkatan status rumah sakit.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan medis.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima.
- 5) Menyelenggarakan pelayanan asuhan keperawatan.
- 6) Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
- 7) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan medis, keperawatan, non keperawatan, non medis dan penunjang lain.
- 9) Menggali potensi dan melaksanakan pemungutan pendapatan daerah sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- 10) Melakukan pengendalian dan evaluasi.
- 11) Melaksanakan administrasi dan tata usaha RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.
- 12) Melaksanakan tugas - tugas lain yang diperintahkan oleh Bupati.

1.4 Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telp / Fax. : Jl. A. Rivai Painan
Telepon : 0756-21428
Fax : 0756-21398
Email : rsudpainan@ymail.com
Website : -
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. HAREFA, SpPD
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan
SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011
7. Izin Operasional RS : 570/02/ Kpts/DMPPTSP-PS/III/2017
8. Luas Lahan : $\pm 13.000 \text{ m}^2$
9. Luas Bangunan : 9.916 m^2
10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit : 155 TT

Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	7
2.	Kelas I	29
3.	Kelas II	21
4.	Kelas III	98
	Total	155



Standar Kualitas Pelayanan RS

- a. Akreditasi : Utama
11. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS
 - a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan
 - b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014

- c. Tanggal : 23 Oktober 2014
- d. Status BLUD : Penuh

1.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Daerah No.8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 142 Tahun 2021 tentang Pembentukan Kedudukan susunan Organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja unit Pelaksana teknis Daerah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang menyatakan bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan RSUD Kelas C sebagai organisasi bersifat khusus pada Dinas Kesehatan. RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unit organisasi bersifat khusus dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara Profesional, memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan-pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan bidang kepegawaian serta menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD sesuai ketentuan perundang-undangan.

1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada RSUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya direktur mempunyai fungsi sebagai perumusan kebijakan teknis lingkup RSUD, penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang kesehatan, pembinaan, pelaksanaan tugas dan evaluasi bidang penunjang medis, pelayanan medis serta bidang keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan administrasi kesekretariatan, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi Pengkoordinasian penyusunan rencana kerja dan anggaran lingkup RSUD, pengelolaan dan pengendalian kegiatan administrasi umum dan kepegawaian serta hubungan masyarakat dan keprotokolan lingkup RSUD, pemberian pelayanan administrasi kepada seluruh bidang/unit kerja lingkup RSUD, evaluasi kinerja kesekretariatan dan pelaporan tata laksana RSUD dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas, membantu Kepala Tata Usaha menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan serta administrasi kepegawaian lingkup RSUD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai uraian tugas mengkoordinir semua tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman, dan petunjuk teknis dibidang pengendalian dan pendayagunaan aparatur RSUD, Penyelenggaraan rapat-rapat, mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk, surat keluar, diklat, menyiapkan bahan pelaksanaan pengadaan, penghapusan barang , mengelola pemanfaatan dan pemeliharaan gedung/ bangunan RSUD, Menyusun DUK dan Bezetting pegawai, pendidikan, kenaikan pangkat, cuti, pembinaan, kerjasama, pelatihan dan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas menyiapkan bahan dan menyusun neraca anggaran serta pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

mempunyai uraian tugas sebagai berikut: Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaporan sebagai pedoman pelaksanaan tugas, menginventarisir dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan perencanaan, keuangan dan pelaporan sebagai pedoman pelaksanaan tugas serta menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh bidang sebagai bahan dalam menyusun Rencana Tahunanan, Menyusun perencanaan Pembangunan jangka menengah serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang RSUD, Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) RSUD, menyusun Anggaran kinerja, Laporan tahunan, LAKIP, LKPj, LPPD, menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh bidang dan seksi sebagai bahan dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) untuk pelaksanaan BLUD RSUD, melaporkan pelaksanaan tugas sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan kepada Kepala Bagian Tata Usaha, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi : Pelayanan dan Keperawatan.

a. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja jangka pendek, menengah dan jangka panjang berdasarkan tugas dan fungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, mengolah data, pemantauan, pengawasan, pengendalian penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis, pengawasan tindakan malpraktek, penanganan terhadap keluhan pasien,

mengatur jadwal pelayanan, Mengawasi pelayanan sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan, peningkatan mutu pelayanan, konservasi jenazah, melakukan pengawasan pelaksanaan inspeksi sanitasi RS, analisa tenaga lingkup pelayanan, dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain:

Menyusun falsafah dan tujuan keperawatan sesuai dengan falsafah dan tujuan RSUD, menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan, menyusun program pengembangan tenaga keperawatan, menyusun program orientasi bagi pegawai baru dan mahasiswa pendidikan keperawatan, menyusun program mutasi tenaga keperawatan, kebutuhan peralatan, menyusun rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan, menyusun program pengendalian mutu yang meliputi asuhan keperawatan, SPO, ketenagaan, dan peralatan keperawatan, membimbing kepala ruangan untuk terlaksananya asuhan keperawatan, pembinaan etika, peningkatan mutu keperawatan serta diklat dan terlaksananya penyuluhan kesehatan. melaksanakan supervisi secara berkala dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Medis

Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang Medis. Dalam operasionalnya Seksi Penunjang medis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau

pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis, menyusun rencana obat-obatan, bahan habis pakai dan reagensia (UTDRS dan laboratorium) serta rencana anggaran biaya berdasarkan kebutuhan pelayanan RSUD, menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan (obat-obatan, bahan habis pakai dan regensia) dari ruangan, membuat laporan hasil kegiatan seksi penunjang teknis, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai uraian tugas sebagai berikut, menyusun perencanaan peralatan medis dan non medis berdasarkan standar kebutuhan, pemantauan pelaksanaan kegiatan , pengawasan, menyusun rencana kebutuhan tenaga dan peralatan, menyiapkan data peralatan medis dan non medis dalam membuat rencana pengembangan peralatan dan perlengkapan RSUD, mendistribusikan, menjaga,serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, penanggung jawab keuangan, mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan.

Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran Rumah Sakit, merencanakan kegiatan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan urusan kegiatan pengelolaan keuangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pengelolaan Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut; menyusun rencana kerja pengelolaan keuangan, menyusun sistem dan standar Operasional (SOP) pengelolaan keuangan, menyusun rencana anggaran pendapatan RSUD, menerbitkan nota perintah bayar (NPM), pengurusan gaji, menerima dan menyetorkan pendapatan, pembukuan, laporan bulanan penerimaan dan pengeluaran BLUD ke PPK-BLUD, verifikasi terhadap sumber-sumber pendapatan RSUD, mengevaluasi program dan kegiatan, Pembinaan terhadap bendahara penerimaan /pembantu, mengelola administrasi keuangan dan penatausahaan keuangan RSUD, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit, Merencanakan kegiatan, melaksanakan,

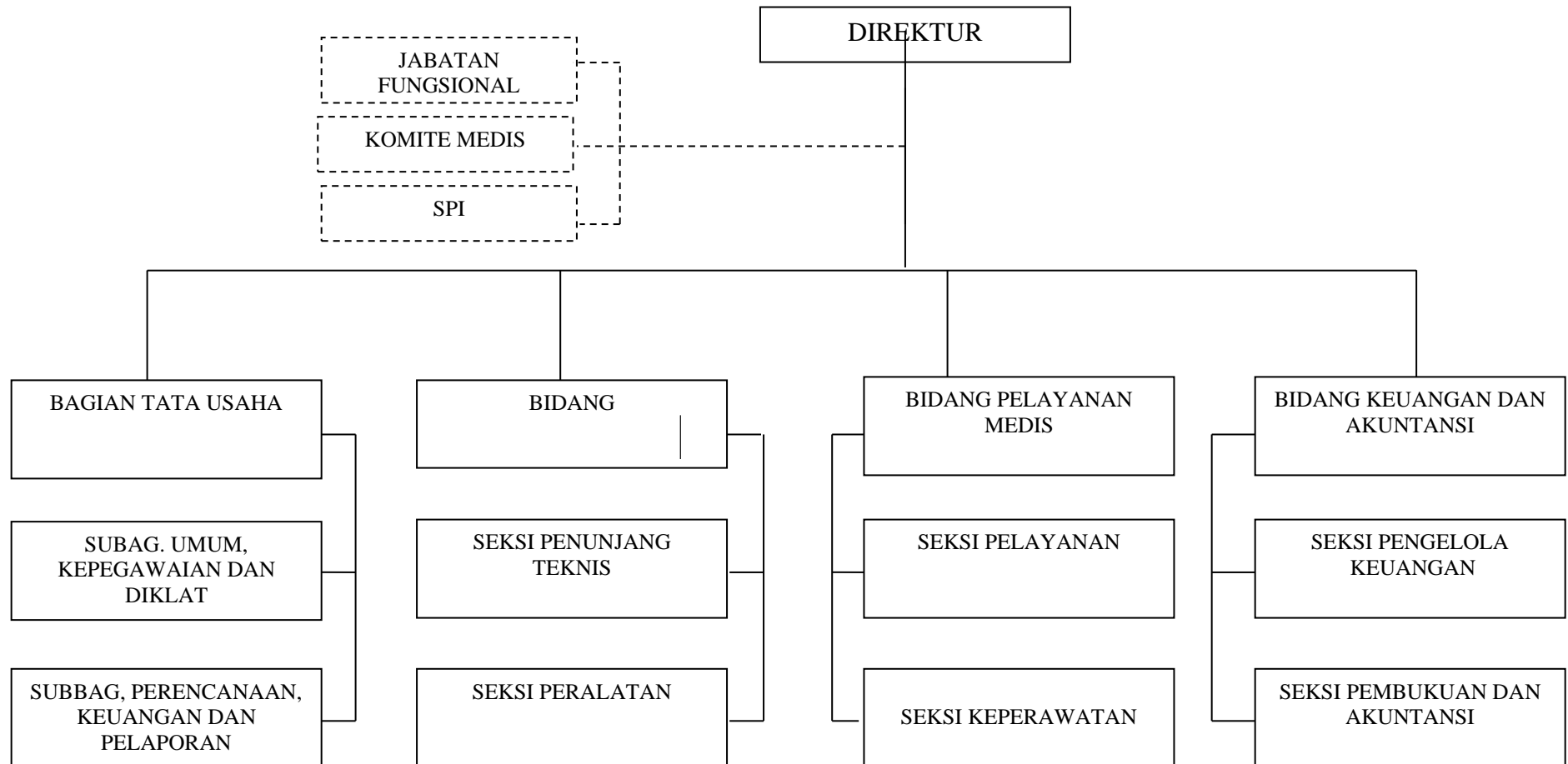
mengkoordinasikan dan mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan urusan kegiatan pembukuan dan akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai uraian tugas sebagai berikut; menyusun rencana kerja, SOP, mengumpulkan dan mengolah, menyajikan dan menganalisa data-data keuangan menjadi informasi yang akurat, menyusun laporan keuangan, menghimpun laporan aset dan persediaan dari pengurus barang, menyusun laporan operasional, neraca keuangan, laporan arus kas, catatan laporan keuangan, pembinaan, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

Struktur organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya diilustrasikan sebagaimana Gambar 1.1 berikut ini :

Struktur Organisasi



Kondisi Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Data Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	STRUKTURAL			
	DOKTER SPESIALIS	2	0	2
	S2 Administrasi Publik	1	0	1
	S2 Komunikasi	1	0	1
	S2 Manajemen	2	0	2
	S2 Keperawatan	1	0	1
	S2 Teknik	1	0	1
	S1 Kesehatan Masyarakat	1	0	1
	S1 Kedokteran	1	0	1
	S1 Ekonomi	1	0	1
	D III Akuntansi	1	0	1
	D III Keperawatan	1	0	1
				0
2	DOKTER			0
	Dokter Umum	12	15	27
	Dokter Spesialis	19	4	23
	Dokter Gigi	4	0	4
	Dokter Gigi Spesialis	0	0	0
3	FARMASI			0
	Apoteker	3	5	8
	S1 Farmasi	0	4	4
	DIII Farmasi/ Farmokologi Kimia	2	0	2
	Akademi Farmasi/ DIII Farmasi	2	11	13
	Asisten Apoteker/SMF	1	0	1
	SMK Farmasi	0	3	3
4	KEPERAWATAN			0
	Ners	44	48	92
	S1 Keperawatan	3	3	6
	DIII Keperawatan	77	59	136
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	0	1

	DIII Anastesi	2	0	2
	SPK	2	0	2
5	KEBIDANAN			0
	S1 Kebidanan (Profesi)	0	1	1
	DIV Kebidanan	3	5	8
	DIII Kebidanan	17	49	66
6	KEPERAWATAN GIGI			0
	DIII Keperawatan Gigi	3	0	3
	DIV Keperawatan Gigi	1	0	1
7	KESEHATAN MASYARAKAT			0
	SI Kesehatan Masyarakat	9	8	17
	DIV Sanitarian	1	0	1
	DIII Sanitarian	3	3	6
8	GIZI			0
	SI Gizi	1	3	4
	DIV Gizi	1	0	1
	DIII Gizi	7	1	8
9	KETERAPIAN FISIK			0
	S1 Fisioterapi	1	0	1
	DIII Fisioterapi	8	1	9
10	TEKNISI MEDIS			0
	DIII Refaksionis Optiksen	6	0	6
	DIII Radiogafer	4	6	10
	Perekam Medis	8	15	23
	Teknik Elektromedik	3	6	9
	DIV analisis Kesehatan	2	0	2
	DIII Analisis Kesehatan	16	9	25
	SMAK	0	1	1
	DIII Analisis Kimia	1	0	1
	DIII Tranfusi Darah	0	1	1
	Analisis Kesehatan	2	0	2
	JUMLAH	282	261	543

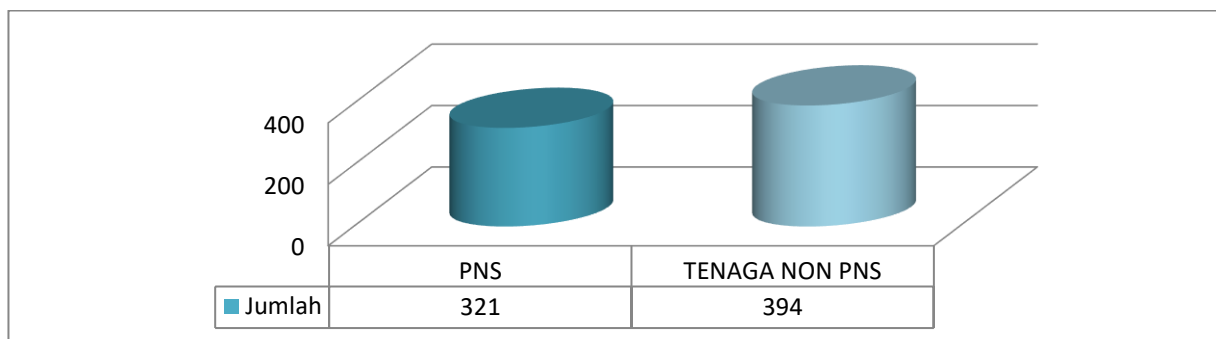
NO	TENAGA NON KESEHATAN	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
----	----------------------	-----	---------------------	--------

1	Pasca Sarjana	0	0	0
2	Sarjana	5	20	25
3	DIII	1	3	4
4	DII	0	1	1
5	SMA	27	91	118
6	SMP	5	4	9
7	PAKET A	0	5	5
8	PAKET B	0	1	1
9	PAKET C	0	4	4
10	SD	1	3	4
11	TIDAK TAMAT SD	0	1	1
	JUMLAH	39	133	172
	TOTAL	321	394	715

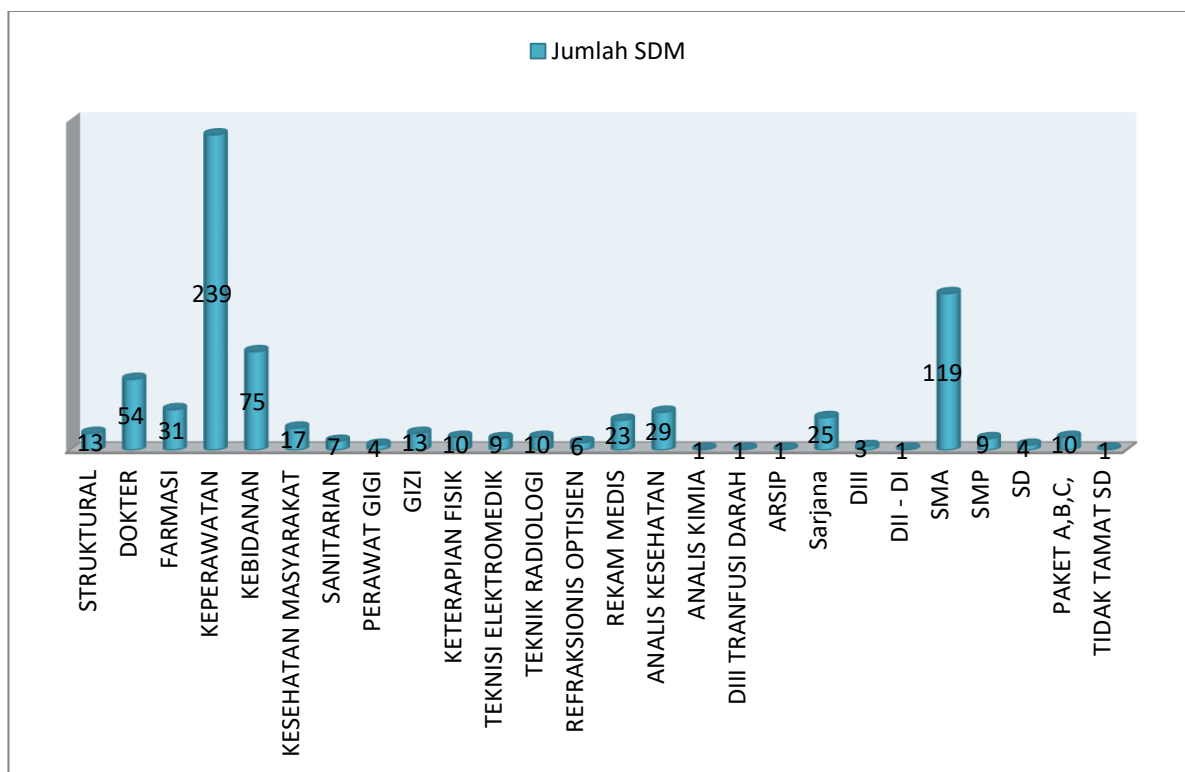
Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 sebanyak 715 orang dengan rincian PNS sebanyak 321 orang dan Tenaga Non PNS BLUD 394 orang.

Grafik I
DATA PEGAWAI PADA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2021



Grafik 2



B. Sarana Dan Prasarana

1. Jaringan Kelistrikan

Pemenuhan kebutuhan listrik disuplai dari PT. PLN dengan total kapasitas terpasang sebesar 250 KVA. Kebutuhan beban normal 90-120 KVA. Untuk kondisi *semi emergency*, sebagai cadangan sumber listrik bila aliran listrik PLN terputus, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menggunakan listrik dari *generator set (genset)*. Kapasitas genset yang tersedia 42,5 KVA, 65 KVA, dan 400 KVA. Posisi Gardu berada dekat dengan OK dan Instalasi Pemulasaran Jenazah.

2. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dipenuhi oleh PDAM, dengan kebutuhan rata-rata 500 liter/hari/bed. Kebutuhan air bersih dipakai untuk operasional rumah sakit seperti kegiatan medis, domestik maupun *laundry*. Sistem distribusi air yang digunakan adalah *roof tank* sebanyak 19 buah dan *ground tank*

sebanyak 2 buah. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit memiliki sumber air bersih selain PDAM untuk mencukupi kebutuhan air bersih.



3. Air Panas

Saat ini di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah tersedia fasilitas air panas dengan menggunakan *water heater* di ruang perinatologi, kebidanan dan Bedah.

4. Sistem Gas Medis

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk pemenuhan kebutuhan gas medis saat ini menggunakan sistem terpusat dan *portable*. Sistem terpusat (*central*) berada di Ruang Interne, IGD, Perinatology, Kelas maderubiah dan OK. Jenis gas yang dibutuhkan adalah O_2 dan N_2O . Besarnya gas yang dibutuhkan adalah 15-25 tabung/hari, Pada Mei 2020 RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melakukan kerjasama operasional central medical gas on site oxigen generator dengan PT. Dian Cipta Pharmindo, Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit secara keseluruhan menggunakan sistem terpusat untuk pemenuhan kebutuhan gas medis terutama untuk gedung bertingkat.

5. Mobil Operasional Unit Transpusi Darah Rumah Sakit (UTDRS)

Dalam memenuhi ketersediaan akan darah dan operasional UTDRS ke Lapangan dalam acara khusus donor darah. Maka kita telah mendapat bantuan mobil operasional UTDRS dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 dan aktif digunakan dalam kegiatan donor darah ke lapangan, dan ke instansi-instansi dengan dukungan penuh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, namun sejak pertengahan tahun 2020 tidak dapat digunakan lagi karena mengalami kerusakan. Sekarang untuk kegiatan operasional donor darah diluar rumah sakit, Tim UTDRS menggunakan Mobil Ambulan Rumah Sakit



6. Jaringan Drainase

Aliran air hujan yang turun dialirkan melalui parit/ selokan yang berada di setiap bangunan rumah sakit melewati pinggir selasar yang selanjutnya masuk ke drainase kota. Ketersediaan tanah berumput mampu menyerap air hujan dengan baik sehingga memperkecil genangan air hujan akan tetapi saat ini, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum memiliki sumur resapan (*soakaway*).

7. Pengelolaan Limbah

a. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang bersifat klinis ditangani dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan kapasitas 250m³/hari . Lokasi IPAL berada di pemulasaran jenazah. Metode pengolahan IPAL yaitu dengan sistem *biofilter*. Pengukuran kualitas air limbah dilakukan sebulan sekali dengan memberikan sample ke Laboratorium Kesehatan Padang. Sedangkan pengaliran limbah cair yang berasal dari kamar mandi tiap unit pelayanan maupun ruang administrasi maupun ruangan lain dialirkan menuju *septic tank* kemudian di alirkan ke IPAL.

b. Pengelolaan Limbah Padat

Sampah non medis dan sampah rumah tangga ditampung di tong sampah yang diletakkan di setiap ruangan. Sampah yang terkumpul dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan kapasitas 1 m³. Lokasi TPS terletak di area belakang rumah sakit, dekat dengan Instalasi Gizi. Sedangkan limbah medis (infeksius) seperti peralatan laboratorium yang berkontaminasi dan bekas kemasan produk farmasi dan berkas pelayanan ruang rawatan yang dihasilkan yaitu 40-50 kg/hari. Limbah infeksius ini disimpan di TPS limbah B3 dengan menggunakan coolbox sebanyak 2 buah. Untuk pengolahan lebih lanjut diserahkan ke pihak ke 3 (transporter), limbah B3 di angkut dua kali sebulan.

Limbah medis covid yang dihasilkan yaitu 65-100 kg/hari ini semua bersumber dari ruang Isolasi RSUD Muhammad Zein Painan dan Puskesmas, untuk limbah covid ini di olah dengan cara dibakar dengan *incenerator* berdasarkan SK Bupati Pesisir Selatan Nomor : 660/209/KPTS/BPT-PS/2020 Tentang Penetapan alat pengolah, Teknis pengangkutan limbah B3 penanganan corona virus disease (Covid-19) dan Abu sisa pembakaran limbah covid tetap disimpan di TPS limbah B3, dan Surat Edaran Nomor : 660/98/DLH-PS/2021 Tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah Penanganan Covid 19 dari Tempat Pelayanan Kesehatan, Tempat Perawatan PDP, Karantina ODP, Uji Deteksi Covid-19, Vaksinasi Covid-19 dan Rumah Tangga.



8. Sistem Pengkondisian Udara (AC)

Saat ini di lingkungan rumah sakit sudah terdapat 117 unit *Air Conditioning* (AC) yang tersebar di semua ruangan, 2 AC mobiler dan 8 unit AC standing floor. Kapasitas/spesifikasi *Air Conditioning* (AC) yang tersedia yaitu masing-masing $\frac{1}{2}$ - 2 PK.

9. Jaringan Telekomunikasi

Sarana komunikasi eksternal yang disediakan saat ini berupa jaringan telepon dari TELKOM, dengan jumlah 2 *line*. Untuk keperluan sarana komunikasi antar ruangan sudah ada *nurse calling* menggunakan *iphone*.

10. Kondisi Sarana dan Prasarana

a. IGD (Instalasi Gawat Darurat)

Untuk sarana peralatan di IGD pada saat ini masih belum mencukupi dan memadai, dengan rencana relokasi rumah sakit maka direncanakan pembangunan IGD terpadu. IGD terpadu ini lengkap dengan fasilitas yang

mendukung seperti adanya laboratorium dan radiologi hal ini dilakukan melihat kondisi rujukan pasien yang semakin meningkat dan kondisi wilayah.

b. ICU

Pada Januari tahun 2017 Pelayanan ICU sudah di resmikan dengan memanfaatkan bangunan yang masih tersedia.

c. Kamar Operasi/bedah sentral

Pada saat sekarang baru tersedia 4 kamar operasi dan sebagian besar peralatanya sudah memadai, pada tahun ini ada penambahan beberapa alkes di ruangan OK.

d. Hemodialisa

Pada Agustus tahun 2018 HD sudah melakukan pelayanan dengan menggunakan bangunan yang masih tersedia

e. Peningkatan sarana alat di ruangan Klinik Gigi, Mata, Neurologi, Paru, Penyakit Dalam, dan Jantung.

f. Penambahan Alat di Ruang Rawat inap paru dan neorologi.

g. Genset

Keadaan genset pada saat ini berkapasitas 42,5 KVA, 65 KVA dan 400 KVA untuk pelayanan RSUD yang dilengkapi UPS.

h. Ambulance

Ambulance berjumlah 5 unit Sementara kasus rujukan rata rata 1 orang perhari di tahun 2021.



i. CSSD

Sarana Peralatan pada unit CSSD sudah dilengkapi. Melihat tingkat pemakaian instrumen/alat yang harus disterilkan cukup tinggi, ini disebabkan banyaknya kasus operasi dan meningkatnya pasien pada ruangan bedah maka diperlukan peningkatan sarana untuk sterilisasi Alat.



j. Kendaraan dinas operasional

Tabel 1.3
Daftar Kendaraan Dinas RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2021

RODA 4								
NO	MERK/JENIS	NO RANGKA	NO MESIN	NO. BPKB	TNKB	Pemakai		Ket
						Nama/ NIP / Jabatan	Nomor SK/ Berita Acara Penempatan dan Tanggal	
1	Toyota Kijang Innova	MHFJW8EM XJ2351599	1TRA463 050	O-08261 873	BA 58 G	DR. H. Sutarman, MM/ 1969070920 01121001/ Direktur	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
2	KIA/ K 2700	MJJS21129 K004437	J2502997	K-00035 728	BA 9921 GK	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	Hibah PT. ASKES

3	Toyota Kijang Standart KF 80 Long	MHF11KF8000052096	7K0278942		BA 1790 GG	Len Harnis, SE, MM/ 1969021919 90022001/ Kabid Keuangan	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 2720 GD
4	Daihatsu F 601 RV-GMDFJJ (XENIA VVTI-1300 CC)	MHKV1BA2J8K023821	DD34297	40225 07C	BA 1789 GG	Lidia Defianti, SKM, M.Si/ 19801118 200501 2 007/ Kabag Tata Usaha	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 2764 GD
5	Toyota Kijang Innova	MHFXW40G9C4504243	1TR7461849		BA 1787 GG	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
6	Daihatsu	MHKSPRDHE6K002042	26L5A	-	BA 8049 GD	Apt. Silvia Ikhlas, S.Si,MARS/ 1977040920 07012001/ Kabid Penunjang Medis	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	Mobil Ekspas
7	Toyota Kijang Super KF 83 long	MHF11KF83300095006	7K-0654070	70099 23C	BA 9140 AK	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 8044 JC
8	Daihatsu Grandmax (Blind Van)	MHKB3BA1JHK042908	K3MG95368	N-07742 618	BA 9005 GK	dr. Reyantis Capanay/ 1978020120 07012007/ Kabid Pelayanan	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	Hibah BRI
9	Toyota Kijang Innova	MHFJW8EM3G2315259	1TRA162999	M-04205 703	BA 1576 G	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
10	Toyota Hi Ace Commuter	JTFSS22P6L0189838	2KDB033717	Q-03314 960	BA 9032 GK	Ambulance Gawat Darurat	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	
11	Hyundai Starex	MHXM31JL KJ001361	D4CBJ621423	P-08540 573	B 1845 SIX	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD-2021 tanggal 5 Januari 2021	Hibah PT. Jasa Raharja

RODA 2

NO	MERK/JENIS	NO RANGKA	NO MESIN	NO. BPKB	TNKB	Pemakai		Ket
						Nama/ NIP / Jabatan	Nomor SK/ Berita Acara Penempatan dan Tanggal	
1	Honda Beat/ D1B02N13L 2 A/T	MH1JM1114J K937889	JM11E1 921175	O- 011582 19	BA 6615 GR	Fefrianto, S.kom/ 19860212201 1011014/ Kasubag Umum dan Kepegawaian	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
2	Honda Beat/ D1B02N13L 2 A/T	MH1JM1116J K925730	JM11E1 908438	O- 011582 17	BA 6605 GR	Nurhaini, AMKL/ 19651231198 9012013/ Kasi Peralatan	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
3	Honda Beat/ D1B02N13L 2 A/T	MH1JM1119J K937905	JM11E1 921188	O- 011582 20	BA 6616 GR	Bay Evon Karmila, S.SiT, MM/1974081 5 200501 2 010 /Kasi Penunjang	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
4	Honda Beat/ D1B02N13L 2 A/T	MH1JM1110J K925691	JM11E1 908884	O- 011582 24	BA 6637 GR	Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep/ 19710221199 5032001 /Kasi Pelayanan	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
5	Honda Beat/ D1B02N13L 2 A/T	MH1JM1119J K938293	JM11E1 921582	O- 011578 222	BA 6630 GR	Ns. Adek Imelda Syam, S.Kep, MAP/ 19770807200 2122003/Kasi Keperawatan	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
6	Honda Beat/ D1B02N13L 2 A/T	MH1JM1110J K937890	JM11E1 921176	O- 011582 23	BA 6634 GR	Darma Nelly, SE/ 19740408 200902 2 003/ Kasi Keuangan	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
7	Honda Beat/ D1B02N13L 2 A/T	MH1JM1114J K938198	JM11E1 921483	O- 011582 18	BA 6612 GR	Len Harnis, SE, MM/ 19690219 199002 2 001/ Kabid Keuangan	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	

8	Honda Beat/ D1B02N13L 2 A/T	MH1JM1114J K937892	JM11E1 921178	O- 011582 21	BA 6620 GR	Fefni Kaldian, S.Psi, M.Ikom/1985 10112009022 003/ Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
9	Honda Supra/ AFX12U21C 08 M/T	MH1JBP115J K672859	JBP1E16 72764	O- 011582 25	BA 6641 GR	Yudhea Gemilang, S.Farm, Apt/-/ Apoteker	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
10	Honda Supra/ AFX12U21C 08 M/T	MH1JBP118J K683094	JBP1E16 83062	O- 011582 26	BA 6642 GR	Oktania Nofeti, S.Farm, Apt/-/ Apoteker	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
11	Honda Supra/ NF125 TD	MH1JB811X9 K395434	JB81E13 91271	797340 1C	BA 6262 GG	Suriadi, SH/ 19710101200 6041023/ Karu Gas Medis	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7554 GE
12	Honda Supra/ NF125 TD	MH1JB811X9 K399686	JB81E13 94898	797340 2C	BA 6290 GG	Adiko Hendra/ - /Caraka	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7558 GE
13	Honda Supra/ NF125 TD	MH1JB81149 K389838	JB81E13 85543	797340 3C	BA 6261 GG	Febri Melta M., S.Si/ 19910206201 5022003/ Pengurus Barang	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7556 GE
14	Suzuki/ FK 110 D	MH8BE4DLA 8J108103	E451ID5 41595	049537 8C	BA 6133 GG	Harmi/ 19721025199 4032003/ Bendahara Penerimaan	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7899 GD
15	Suzuki/ FD 110	MH8F0110XJ J.631665	E109ID6 34204	-	BA 7509 GD	Sugiarto/ 19700103200 7011009/ Staf IPLRS	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	
16	Suzuki/ FK 110 D	MH8BE4DLA 8J108093	E451ID5 41960	049537 2C	BA 6130 GG	Beni Hermanda/ - / Sopir KTU	800/02.G/RSU D-2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7898 GD

Bangunan gedung RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terletak diatas areal yang luas tanahnya $\pm 13.000 \text{ m}^2$ terdiri dari:

- Gedung Poliklinik, IGD, Lab : 1 buah
- Gedung Perawatan : 6 buah
- Gedung Kamar Operasi (OK) : 1 buah
- Gedung Gizi : 1 buah
- Gedung Farmasi : 1 buah
- Gedung VIP : 1 buah
- Gedung Paru : 1 buah
- Luas gedung seluruhnya : 9.916 m^2

C. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kewenangan RSUD Dr. M. Zein Painan dalam memberikan pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan pelayanan kesehatan promotif, kuratif dan rehabilitatif.

1. Instalasi Rawat Jalan yang meliputi:

1) Klinik Kebidanan Dan Kandungan

Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekology di Klinik Kebidanan dan Kandungan berjumlah 3 orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jumat, Jadwal rolling setiap bulannya. Nama Dokter dan Jadwal Pelayan sebagai berikut:

- a. Dr. H. Muslim Nur, SpOG
- b. Dr. Mohammad Alam Patria, SpOG
- c. Dr. Susanti Apriani, SpOG

2) Klinik Anak

Dokter Spesialis Anak di Klinik Anak berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at (khusus untuk hari Jum'at Pelayanan Imunisasi). Nama dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Risnelly S, SpA : Senin s.d Selasa (Jum'at Mgg II & IV)
- b. Dr. Erly Wirdayani, SpA : Rabu s.d Kamis (Jum'at Mgg I,III, & V)

3) Klinik Penyakit Dalam

Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Klinik Penyakit dalam berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Arkademi, SpPD : Senin s.d Kamis
- b. Dr. Ardian, SpPD : Senin s.d Kamis

4) Klinik Bedah

Dokter Spesialis Bedah di Klinik Bedah berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Asuar MS, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
- b. Dr. Kurniady, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
- c. Dr. Charlie Dicky A, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

5) Klinik Mata

Dokter Spesialis Mata di Klinik Mata berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Sabtu. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Harmen, SpM : Senin dan Rabu
- b. Dr. Yandrisson, SpM : Selasa dan Kamis
- c. Dr. Ike Rahayu, SpM : Jum'at

6) Klinik Paru

Dokter Spesialis Paru di Klinik Paru berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Kamis

- a. Dr. Handra Harun, SpP : Senin, Selasa dan Kamis
- b. Dr. Ricky Awal, SpP : Rabu, Jumat

7) Klinik Neorology

Dokter Spesialis Neorology di Klinik Neorology berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Sabtu

- a. Dr. Daril Al Rasyid, SpS: Senin, Selasa, dan Rabu
- b. Dr. Mella Berty Andriani, SpS: Kamis, Jum'at

(Senin, Rabu, dan Kamis: Pelayanan Sepeti Biasa dan Selasa, Jumat, :
Pelayanan EEG, USG khusus saraf)

8) Klinik Gigi

Dokter Gigi di Klinik Gigi berjumlah 3 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin s.d Jumat

9) Klinik THT

Pelayanan klinik THT di buka Senin-Kamis, Dokter Spesialis THT merupakan dokter RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

10) Klinik Jiwa

Dokter Spesialis Jiwa di Klinik Jiwa berjumlah 1 Orang Pelayanan klinik Jiwa di buka pada setiap hari Senin s.d Kamis.

11) Klinik Jantung

Pelayanan klinik Jantung di buka setiap hari Senin, Rabu, Kamis dan Jum'at (setiap jumat minggu ketiga poli jantung tutup), Dokter Spesialis Jantung merupakan dokter BLUD RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

12) Klinik Penyakit Dalam Geriatri

Pelayanan Geriatri Senin s.d Kamis , Dokter Spesialis Geriatri merupakan dokter Spesialis Penyakit Dalam yang berjumlah 2 orang.

13) Pelayanan HD

Pelayanan HD dilakukan setiap hari oleh Dokter Spesialis Penyakit Dalam: dr, Ardian,SpPD

2. Instalasi Rawat Inap meliputi:

- a. Ruangan Kebidanan dan Kandungan
- b. Ruangan Anak
- c. Ruangan Perinatologi
- d. Ruangan Bedah
- e. Ruangan Mata
- f. Ruangan Penyakit Dalam
- g. Ruangan Paru
- h. Ruangan Neurologi
- i. Ruangan Kelas Mande Rubiah (Isolasi Covid-19)
- j. Ruangan VIP
- k. Ruangan ICU

- l. Ruangan Hemodialisa
- 3. Instalasi Rehabilitasi Medik
- 4. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
- 5. Instalasi Rekam Medis
- 6. Instalasi Penunjang Medis yang meliputi:
 - a. Instalasi Farmasi
 - b. Instalasi Gizi
 - c. Laboratorium
 - d. Patologi Klinik
 - e. Patologi Anatomi
 - f. Radiologi
 - g. Kamar Operasi
 - h. Instalasi PSRS (Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)
 - i. Instalasi PLRS (Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit)
 - j. CSSD
 - k. Instalasi Gas Medis
 - l. UTDRS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit)
 - m. Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)
 - n. Instalasi Pemulasaran Jenazah

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 KINERJA BAGIAN TATA USAHA

Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsinya, Bagian Tata Usaha Membawahi : Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian, Dan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan Dan Pelaporan. Masing-Masing Sub Bagian Tersebut Melaksanakan Kegiatan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsinya.

1. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian antara lain melaksanakan kegiatan mengkoordinir semua tugas sub bagian umum, kepegawaian dan Diklat dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman dan petunjuk teknis di bidang perencanaan, pengendalian dan pendayagunaan aparatur rumah sakit, serta melakukan urusan tata usaha umum, kepegawaian lingkup RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan membuat laporan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga bertugas Mempersiapkan penyelenggaraan rapat-rapat, pertemuan dan acara rutin keprotokolan dan acara resmi lainnya. Serta Melakukan usulan penetapan pelaksana dan pengelola kegiatan dan bendahara

Dalam kegiatannya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab melaksanakan tugas pokok dan fungsi memproses, menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk dan keluar, bidang umum, kepegawaian dan Diklat, penyimpanan berkas kerja, data dan bahan, penggandaan serta mendistribusikannya dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, serta mempersiapkan, mengatur administrasi, bahan cetak dan alat tulis, linen Rumah Sakit, serta mendistribusikannya untuk kebutuhan rumah sakit

Selama tahun 2021 telah dikelola surat sebanyak 5.981 pucuk surat, terdiri dari 787 surat masuk dan sebanyak 4.946 surat keluar dan SK sebanyak 248.

Sedangkan kegiatan pengelolaan gudang umum meliputi proses, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang. Setiap tahapan proses tersebut selalu dilengkapi dengan pengadministrasiannya. Adapun barang yang dikelola di gudang umum antara lain terdiri dari : Bahan cetak, Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan Habis Pakai dan Bahan/Alat Cleaning Service, serta pengadaan barang non medis lainnya termasuk inventaris.

Diantara kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada tahun 2021 adalah : Mengelola dan mengatur pemanfaatan sarana transportasi rumah sakit dan ambulance, perpustakaan dan lingkup rumah sakit umum daerah.

IPLRS yang merupakan salah satu instalasi yang secara fungsional berkaitan dengan tupoksi Bagian Umum dan Kepegawaian, Dalam tahun 2021 telah melakukan kegiatan antara lain,

- a. Pengawasan kegiatan *cleaning service* setiap hari.
- b. Penyedotan tinja Rumah Sakit sebanyak 8 kali.
- c. Pemeriksaan kimia sebanyak 9 kali dan bakteriologis air limbah sebanyak 9 kali
- d. Pemeriksaan air bersih secara Kimia sebanyak 2 kali (September & Desember 2021, secara bakteriologis 9 kali sebulan (Februari s/d Desember 2021)
- e. Pembenahan taman rumah sakit.
- f. Perawatan Taman dan Bunga Rumah Sakit
- g. Pengawasan pembersihan linen rumah sakit setiap hari.
- h. Pengendalian serangga dan tikus.
- i. Penyuluhan kesehatan lingkungan.
- j. Perbaikan sarana sanitasi Rumah Sakit.
- k. Pengawasan kebersihan ruangan rawatan 2x dalam seminggu.

Selain itu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga melaksanakan kegiatan antara lain : menghimpun dan mengolah peraturan perundang undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan perumusan

kebijakan, petunjuk teknis bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan / menyiapkan data serta informasi yang berhubungan dengan aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan aparatur dan kepegawaian lingkup rumah sakit.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah memberikan pembinaan administrasi dalam pelaksanaan tugas tenaga fungsional menilai pelaksanaan pekerjaan staf sebagai pembinaan dan pengembangan karir, menjaga pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, kelestarian lingkungan dan keamanan Rumah Sakit. Melakukan penyusunan DUK, Bezetting pegawai dan menyiapkan bahan serta meneliti usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti dan pensiun pegawai, menyiapkan permintaan kartu pegawai, kartu istri, kartu suami dan kartu Taspen. Memproses pelanggaran disiplin, perceraian dan perkawinan pegawai serta menyimpan dan melaporkan data kehadiran pegawai

Disamping itu juga melaksanakan proses administrasi Tenaga Non PNS, Perawat dan tenaga kesehatan lain serta tenaga administrasi dan *cleaning service* yang bekerja di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah penyelesaian administrasi bagi karyawan yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun yang dilaksanakan di luar Propinsi.

Tabel . 2.1
Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah
1	Naik Pangkat	65
2	Pensiun	4
3	Pindah Tugas	12
4	Pindah Ke RSUD	9

2) Sub. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Ruang lingkup kegiatan Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyangkut pada penyusunan perencanaan rumah sakit secara keseluruhan berdasarkan usulan dari semua unit/instalasi terkait di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan baik yang bersifat tahunan maupun 5 (lima) tahunan.

Sub Bagian Perencanaan juga harus membuat evaluasi penggunaan anggaran dan mengajukan revisi / perubahan anggaran jika diperlukan. Adapun hasil kegiatan dari Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Tahun 2021 adalah :

1. Finalisasi RKA dan DPA Tahun 2021.
2. Penyusunan RKA Perubahan dan DPA Perubahan Tahun 2021.
3. Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021.
4. Pembuatan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Tahun 2021.
5. Menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh Bidang sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Tahunan, Rencana Pembangunan jangka Menengah serta Rencana pembangunan jangka Panjang Rumah Sakit
6. Membuat rencana kerja tahun 2022
7. Menyusun RKA Tahun 2022
8. Persiapan Rencana Bisnis Anggaran BLUD RSUD Tahun 2022
9. Laporan Tahunan BLUD Tahun 2021

2.2 KINERJA BIDANG PELAYANAN

Bidang Pelayanan medis sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis dengan upaya memfasilitasi seluruh kebutuhan pada unit-unit yang ada untuk memperlancar kegiatan pelayanan medis. Bidang Pelayanan medis membawahi Seksi Pelayanan dan Seksi Keperawatan.

a. Kinerja Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan, sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis. Adapun kegiatan pelayanan dilakukan pada unit rawat jalan, rawat inap, kamar operasi, ICU, Hemodialisa, dan instalasi gawat darurat.

Pelayanan rawat jalan terdiri dari; Poliklinik Penyakit Dalam, Geriatri, Anak, Kebidanan, Bedah, Paru, Saraf, Mata, Jiwa, THT, Jantung, Gigi dan Mulut, Poli Kir.

➤ **IGD**

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah

Tabel. 2.2
Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

	TAHUN					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Kunjungan	19.165	15.003	15.498	13.831	8.457	8.591

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Instalasi Gawat Darurat mengalami kenaikan sebanyak 134 kunjungan atau sekitar 1,6% di tahun 2021.

➤ **Instalasi Rawat Jalan**

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan

Data Kinerja Pelayanan rawat jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.2.3
Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Kunjungan	75.619	85.145	102.501	110.191	86.336	87.444

Baru	13.726	16.963	19.860	18.086	9.060	9.790
Lama	61.893	68.182	82.641	92.105	77.276	77.654

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk rawat jalan mengalami Kenaikan sekitar 1.108 kunjungan atau sekitar 1,3 % di tahun 2021.

2. Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Poliklinik di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terdiri dari poliklinik anak, bedah, umum, gigi, mata, kebidanan, paru, neurologi, penyakit dalam, gizi, kiir kesehata, THT, jiwa.

Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.2.4
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poliklinik

RUANGAN	TAHUN					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Anak	2628	2653	3438	3.477	2238	2116
Bedah	6190	6202	7050	8.686	6170	5904
Gigi	1764	1756	3954	4.065	1831	1766
Mata	9182	10329	10.879	8.446	5317	5050
Kebidanan	2219	2295	2.591	3.013	1909	2003
Fisioterapi	8017	5710	3742	1.156	365	457
Paru	5693	9464	14.318	13.619	10563	10799
Orthopedi	922	886	891	1.110	0	0
Jiwa	5905	5870	9.498	11.022	11562	11128
Neurologi	11387	15993	15.983	21.349	16903	18288

THT	2570	2797	3.489	3.916	2932	2985
Penyakit Dalam	16027	16793	18.538	19.623	10903	9227
Kir Kes	1672	2261	3.441	3.830	2258	2340
Kulit	930	855	941	674	0	0
Jantung	369	1239	3.406	4.433	6791	8220
Bedah Syaraf	-	-	78	223	45	0
Hemodialisa	-	-	264	1.549	2110	1460
Geriatri	-	-	-	-	4439	5701
TOTAL	75.619	85145	102.501	110.191	86.336	87.444

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah kunjungan pasien di tahun 2021 meningkat di bandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.108 kunjungan atau sebesar 1,3%. Dari semua Poli klinik, Poli klinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama tahun 2021 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 18.288 atau sebanyak 20,92 % dari total kunjungan pasien rawat jalan, dan terdapat peningkatan kunjungan tertinggi di Klinik Jantung yaitu sebanyak 1.429 di bandingkan dari tahun sebelumnya atau sebesar 21,05%.

Dari tahun 2020 sampai waktu yang belum ditentukan RSUD Dr.Muhammad Zein Painan telah menutup 3 pelayanan Poli Klinik yaitu poliklinik Orthopedi ,Poli Klinik Kulit, dan Poliklinik Bedah syaraf, hal ini disebabkan karena ada beberapa pertimbangan dari pihak Rumah Sakit, salah satunya jumlah kunjungan pasien tidak terlalu tinggi.

➤ Instalansi Rawat Inap

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Inap

Jumlah kunjungan rawat inap dan indikator penilaian rumah sakit RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.2.5
Jumlah Kunjungan dan Indikator Penilaian Rawat Inap
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Jumlah Kunjungan & Indikator Penilaian	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Kunjungan	Orang	11.799	11.033	10.887	10.731	7.716	6.779
B O R	%	75,58	66,61	66,67	66,14	49,02	44,54
L O S	Hari	3.32	3,31	3,34	4,09	4,17	3,94
T O I	Hari	1,36	1,99	2,01	2,07	4,27	4,63
B T O	Kali	65,55	61,29	60,48	59,62	43,59	43,74
N D R	‰	17,9	11,78	18,74	17,52	21,77	25,82
G D R	‰	38,4	35,53	39,77	45,76	47,95	60,78
TT	Unit	180	180	180	180	177	155

Dari tabel di atas BOR rumah sakit cenderung turun dari tahun ketahun, BOR tahun 2021 sebesar 44,54%, hal ini disebabkan karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan kunjungan pasien menurun dari tahun sebelumnya sebesar 9,14%.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

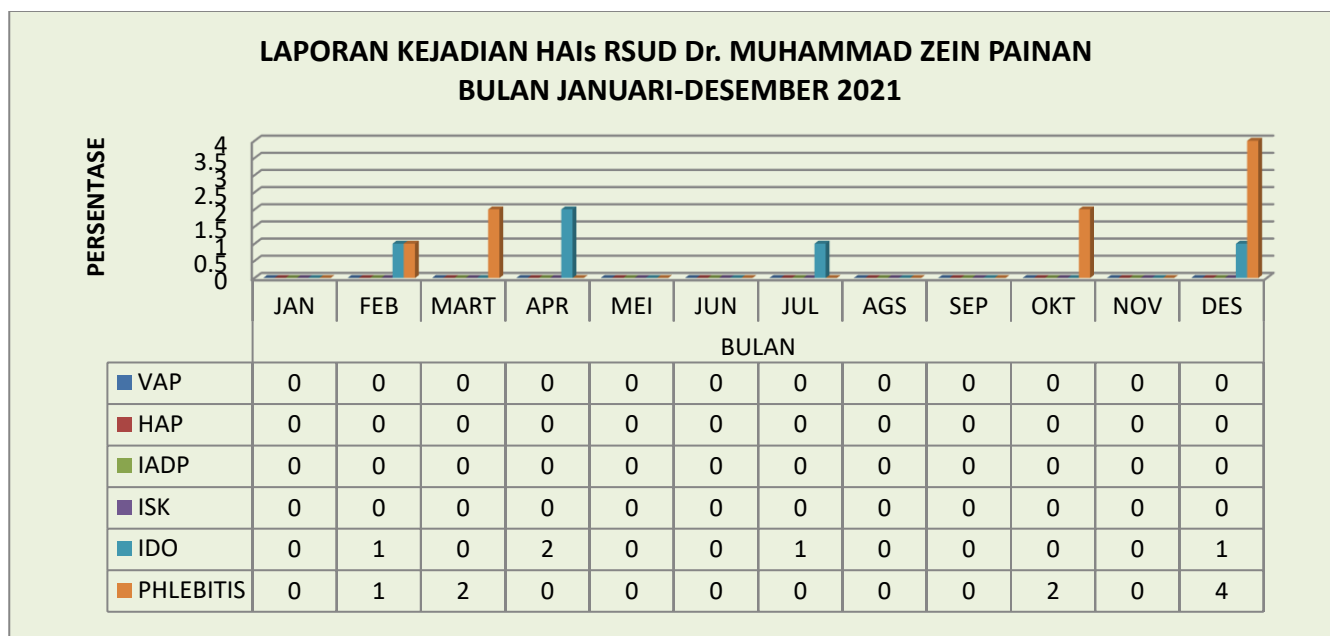
1. Terselenggaranya pelayanan keperawatan komprehensif dan profesional berdasarkan standar dan etik profesi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Tersusunnya Standar Asuhan keperawatan dan kebidanan
3. Tersusunnya Standar Prosedur Operasional Keperawatan
4. Tersusunnya Standar Etika Profesi Keperawatan
5. Tersusunnya Standar Logistik Keperawatan
6. Adanya supervisi ke masing-masing ruangan

7. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan
8. Terlaksananya audit Keperawatan
9. Terlaksananya pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial

Tabel. 2.6
Angka HAI RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

Kejadian Hais	BULAN												Hasil 0/00
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	0,94%	0	1,53%	0	0	1	0	0	0	0	1,62%	0,34%
PHLEBITIS	0	0,49‰	0,84‰	0	0	0	0	0	0	0,83‰	0	1,27‰	286‰

	BULAN												JLH
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	1	0	2	0	0	1	0	0	0	0	1	5
PHLEBITIS	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	0	4	9



Analisa :

Berdasarkan grafik di atas, bahwa periode bulan Januari- Desember 2021 dimana angka kejadian infeksi VAP, HAP, IADP dan ISK adalah (0/00). Adapun Angka kejadian *Plebitis HAIs* dilaporkan sebanyak 9 kasus insiden rate (rerata 0,286‰), angka kejadian insiden rate IDO dilaporkan sebanyak 5 insiden (rerata 0,34%)

Faktor yang menyebabkan terjadinya phlebitis kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles phlebitis* yang belum optimal
2. Pemakaian cairan pekat seperti KCL, NACL 3%, dan jenis cairan pekat yang berkonsentrasi tinggi.
3. Tidak melakukan teknik aseptik
4. Peralatan/ Instrumen yang dipakai tidak steril
5. Teknik pemasangan infuse oleh tenaga yang kurang kompeten
6. Tidak mengganti IV chateter dan slang infus per 72 jam dan per 24 jam untuk pemasangan lipid/protein dan darah
7. Tidak melakukan perawatan dressing transparan/IV film

Faktor yang menyebabkan terjadinya IDO kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles IDO* Pre dan Post yang tidak terlaksana

2. Tidak sesuai SOP dalam perawatan luka
3. *Personal hygiene* pasien

2.3 BIDANG PENUNJANG MEDIS

a. Seksi Penunjang Teknis

1. Tersusunnya Laporan tahunan bidang Penunjang Medis

➤ Laporan Radiologi

Jumlah kunjungan radiologi selama tahun 2021 sebanyak 7.113 kunjungan yang terdiri dari kunjungan pasien umum sebanyak 1.835 atau 25,8 % dan kunjungan pasien BPJS sebanyak 5.278 atau 74,2 %.

➤ Laporan Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium di lakukan sebagai penunjang diagnosa penyakit, guna mendukung atau menyingkirkan diagnosis lainnya. Jumlah pemeriksaan yang dilakukan di tahun 2021 sebanyak 165.962, pemeriksaan hematologi merupakan pemeriksaan tertinggi yaitu sebanyak 62.887 atau 37,89%, hal ini di sebabkan karena pemeriksaan hematologi dilakukan bukan saja sebelum pengobatan tetapi memantau kondisi pasien setelah menjalani pengobatan.

➤ Patologi Anatomi

Tes patologi anatomi dilakukan untuk mendiagnosis secara paling pasti penyebab penyakit tertentu, jenis penyakit tertentu, serta efeknya ke tubuh dalam membantu pilihan perawatan yang akan diberikan. Tes patologi anatomi juga bisa dilakukan untuk menentukan apa yang menjadi penyebab kematian seseorang. Ada beberapa pemeriksaan yang dilakukan di labor Patologi Anatomi RSUD DR. Muhammad Zein Painan seperti Histopatologi Jaringan 2-5 kup, Histopatologi > 1 jar 6-7 kup, Sitologi Cairan, Bajah 1 Lokasi, Pembuatan Slide Prosesing 1-3 cup, dan Sap Smear. Jumlah pemeriksaan Patologi Anatomi yang dilakukan di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan sebanyak 792 pemeriksaan dengan kasus tertinggi adalah Histopatologi Jaringan 2 kup dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 298 atau 37,63%

➤ Laporan Gizi

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan makanan yang diberikan sebanyak 38.226 orang, yang terdiri dari 14.027 pasien umum dan 24.199 pasien BPJS. Jenis makanan yang diberikan berupa makanan biasa, makanan lunak, makanan saring dan makanan cair sesuai diet pasien. Selain pemberian diet, pasien juga mendapatkan konsling dari petugas gizi.

➤ Laporan Farmasi

Penulisan dan Pelayanan resep di Instalasi farmasi ditahun 2021 sebanyak 827.231, terdiri dari pasien rawat jalan sebanyak 385.651, IGD sebanyak 104.507 dan 337.073 rawat inap orang.

2. Terkoordinasinya semua kebutuhan Penunjang Medis

3. Adanya pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis

b. Seksi Peralatan

- Tersusunnya laporan pelaksanaan pengadaan peralatan
- Tersusunnya laporan peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit
- Pengawasan penggunaan Fasilitas kegiatan penunjang medis
- Tersusunnya barang inventaris daerah
- Adanya PABX
- Tersusunnya laporan CSSD
- Tersusunnya laporan pemakaian gas medis

Terkoordinirnya semua peralatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, seperti kebutuhan di masing-masing ruangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.4 BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Indikator *Cost Recovery Rate* (CRR)

Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit membiayai seluruh biaya oprasional dari pendapatan fungsional rumah sakit. Untuk rumah sakit yang nirlaba antara 70% s/d 100%. Capaian CRR dari lima tahun sebelumnya menunjukkan

kenaikan yang signifikan dan ini berarti kemampuan rumah sakit untuk membiayai belanja operasional dari pendapatan fungsional semakin me baik. Selain itu dapat diartikan bahwa hampir seluruh kebutuhan belanja operasional dapat dipenuhi dari pendapatan fungsional. Kondisi ini harus harus tetap dijaga agar pendapatan fungsional terus meningkat.

Agar optimalisasi pendapatan terus meningkat maka beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain, kebutuhan akan tenaga paramedis harus terus diperhatikan, pemenuhan peralatan medis untuk menggantikan alat medis yang rusak atau aus, kebutuhan akan *reagen* pada pemeriksaan laboratorium.

Angka capaian CRR pada lima tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2.7

Cost Recovery Rate (CRR) Parsial tahun 2016 sd 2021

Tahun	Realisasi Pendapatan	Realiasasi Belanja Operasional	CRR Parsial
2016	46.205.138.412,00	76.126.029.659,00	60,70
2017	50.267.783.988,83	82.630.018.398,00	60,83
2018	62.440.320.400,00	87.579.897.028,00	71,30
2019	68.619.189.806,00	108.812.079.640,00	63,06
2020	71.709.551.954,00	115.584.485.532,00	62,04
2021	80.729.958.640,00	122.667.511.307,00	65,81

CRR menunjukkan kemampuan Rumah Sakit untuk menutup biaya (*cost*) dibandingkan dengan penerimaan retribusi pasien (*revenue*). CRR yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah CRR Tahun 2021 yaitu sebesar 65,81 %. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit hanya mampu menutupi 65,81% dari biaya belanja yang di keluarkan, besarnya pengeluaran RS di bandingkan pendapatan , dapat dilihat dari Belanja APBD,DAK masuk kedalam realisasi belanja sedangkan dari anggaran APBD,DAK tidak masuk ke dalam pendapatan Rumah Sakit, tetapi masuk ke daerah, selain itu realisasi pendapatan juga di pengaruhi oleh keterlambatan pembayaran klaim BPJS sampai N-1, keterlambatan Klaim obat BPJS, adanya klaim BPJS yang pending, tidak layak bayar dan disput.

b.Seksi Pembukuan dan Akuntansi
Tabel . 2.8 Realisasi Anggaran Tahun 2021

No	PROGRAM/KEGIATAN/ RINCIAN KEGIATAN	Sebelum Pergeseran (Awal)	Pergeseran	Perubahan	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)			KET.
					Jumlah	%	s/d	s/d	Target	
					Real Keu (Rp.)	Keu	bl lalu	bl ini	bl YAD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		120.482.599.794	133.951.099.044	137.772.868.975	122.667.511.307	89,04	65,56	93,79	96,74	
A.	PROG. PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA	100.028.150.794	104.098.597.988	109.306.497.410	100.651.868.426	92,08	77,30	96,84	99,54	
	1 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	24.316.356.185	28.386.803.379	27.211.871.216	26.115.823.854	95,97	89,34	100,00	100,00	
	a Belanja Barang dan Jasa	24.316.356.185	28.386.803.379	27.211.871.216	26.115.823.854	95,97	89,34	100,00	100,00	
	2 Peningkatan Pelayanan BLUD									
	1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	75.711.794.609	75.711.794.609	82.094.626.194	74.536.044.572	90,79	73,31	95,79	100,00	
	a Belanja Pegawai	606.235.000	606.235.000	580.960.000	445.850.000	76,74	68,09	81,74	86,74	
	b Belanja Barang dan Jasa	71.999.987.989	71.999.987.989	80.474.498.249	73.584.442.121	91,44	73,75	96,44	100,00	
	c Belanja Modal	3.105.571.620	3.105.571.620	1.039.167.945	505.752.451	48,67	42,52	53,67	58,67	
B.	PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	20.454.449.000	26.447.211.056	24.222.169.059	17.949.214.027	74,10	14,29	78,96	83,57	
	1 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota	550.000.000	6.297.986.461	5.620.355.470	3.762.360.265	66,94	36,27	71,94	76,12	
	1. Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat	550.000.000	422.944.661	1.858.557.270	1.719.087.874	92,50	27,75	97,50	100,00	
	a Belanja Barang dan Jasa	550.000.000	422.944.661	1.858.557.270	1.719.087.874	92,50	27,75	97,50	100,00	
	2. Operasional Pelayanan Rumah Sakit	-	5.875.041.800	3.761.798.200	2.043.272.391	54,32	40,48	59,32	64,32	
	a. Belanja Barang dan Jasa	-	5.875.041.800	3.761.798.200	2.043.272.391	54,32	40,48	59,32	64,32	
	2 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab./Kota	19.904.449.000	20.149.224.595	18.601.813.589	14.186.853.762	76,27	7,65	81,08	85,82	
	1. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	18.953.593.560	17.256.288.655	16.779.544.349	12.975.161.993	77,33	5,08	82,33	87,33	
	a Belanja Pegawai	83.000.000	50.700.000	50.600.000	43.400.000	85,77	5,00	90,77	95,77	
	b Belanja Barang dan Jasa	4.228.560	17.178.560	31.278.560	22.145.000	70,80	49,76	75,80	80,80	
	c Belanja Modal	18.866.365.000	17.188.410.095	16.697.665.789	12.909.616.993	77,31	5,00	82,31	87,31	
	2. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	950.855.440	939.855.440	939.855.440	922.610.000	98,17	34,53	99,39	99,44	
	a Belanja Pegawai	18.600.000	7.600.000	7.600.000	2.625.000	34,54	25,72	39,54	44,54	
	b Belanja Barang dan Jasa	1.215.440	1.215.440	1.215.440	-	-	5,00	5,00	10,00	
	c Belanja Modal	931.040.000	931.040.000	931.040.000	919.985.000	98,81	34,64	100,00	100,00	
	3. Pengadaan Obat dan Vaksin	-	1.953.080.500	882.413.800	289.081.769	32,76	27,75	37,76	42,76	
	a Belanja Barang dan Jasa	-	1.953.080.500	882.413.800	289.081.769	32,76	27,75	37,76	42,76	
C.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	-	3.405.290.000	4.244.202.506	4.066.428.854	95,81	55,62	100,00	100,00	
	1 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kab./Kota									
	1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	-	3.405.290.000	4.244.202.506	4.066.428.854	95,81	55,62	100,00	100,00	
	a Belanja Barang dan Jasa	-	3.405.290.000	4.244.202.506	4.066.428.854	95,81	55,62	100,00	100,00	
J U M L A H		120.482.599.794	133.951.099.044	137.772.868.975	122.667.511.307	89,04	65,56	93,79	96,74	

2.5 KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

➤ **Terbentuknya Dewan Pengawas**

Berdasarkan Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor: 445/217/ Kpts/BPT-PS/2018 Tanggal 1 Maret 2018 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan:

Tabel. 2.9
Tim Dewan Pengawas Pada Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	Dr. Hefrizal Handra	Ketua	
2.	Ir. Erizon, MT	Anggota	Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Pengawas pada tanggal 6 Maret 2019
3.	Suhandri, SE,MM	Anggota	
4.	Drs. Faisal Syarif	Anggota	
5.	Dr. Syafrial. N DT. BDR Itam, M.Ag	Anggota	

Masa kerja Dewan Pengawas berakhir pada tanggal 19 September 2021, untuk selanjutnya Pengawasan dan Pengendalian internal BLUD RSUD langsung dibawah Kepala Daerah Pesisir Selatan.

➤ Terbentuknya Komite Medis

Komite medik adalah perangkat rumah sakit untuk menerapkan tata kelola klinis (clinical governance) agar staf medis (dokter-dokter) dirumah sakit terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis, dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis. Berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Nomor: 800/500/ RSUD-2018 tentang Pembentukan Komite Medik RSUD. Dr.Muhammad Zein Painan .dengan susunan TIM sebagai berikut:

Tabel. 2.10
Tim Komite Medik Rumah Sakit Umum Daerah dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
A.	dr. H. Sutarman. MM	Direktur RSUD Dr M. Zein Painan	Penanggung Jawab
	KOMITE MEDIS		
	dr. Muslim Nur, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Ketua
	dr. Arkademi, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Wakil Ketua
B.	dr. Andriyan Sulin	Dokter Umum	Sekretaris
	SUB KOMITE KREDENSIAL		
	dr Risnelly Syahdeni, Sp.A	Dokter Spesialis Anak	Ketua
	dr. H. Siti Aisyah	Dokter Umum	Sekretaris
	dr. Muslim Nur, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
	dr. Harmen, Sp.M	Dokter Spesialis Mata	Anggota
	dr. Arkademi, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit dalam	Anggota
	dr. Charlie Dicky Arnold, Sp.B	Dokter Spesialis Bedah	Anggota

C.	dr. Handra Harun, Sp.P	Dokter Spesialis Paru	Anggota
	dr. Daril Al Rasyid, Sp.S	Dokter Spesialis Syaraf	Anggota
	dr. Boy Harryadi, Sp.An	Dokter Spesialis Anastesi	Anggota
	dr. Jhon Abraham, Sp.KJ	Dokter Spesialis Jiwa	Anggota
	dr. Nofriyeni	Dokter Umum	Anggota
	dr. Rahman Gudiardi	Dokter Umum	Anggota
	drg. Dasmizar	Dokter Gigi	Anggota
	SUB KOMITE MUTU DAN PROFESI		
	dr. Ike Rahayu, Sp.M	Dokter Spesialis Mata	Ketua
	dr. Dona Hamrita	Dokter Umum	Sekretaris
	dr. Muhammad. Alam Patria, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
	dr. Kurniady, Sp.B	Dokter Spesialis Bedah	Anggota
	dr. Ricky Awal, Sp.P	Dokter Spesialis Paru	Anggota
	dr. Erly Wirdayeni, Sp.A	Dokter Spesialis Anak	Anggota
	dr. Arkademi, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Anggota
	dr. Mella Berty Adriani, Sp.N	Dokter Spesialis Neurologi	Anggota
	dr. Boy Harryadi, Sp.An	Dokter Spesialis Anastesi	Anggota
	dr. Evi Sovianty. Sp.PK	Dokter Spesialis Patologi Klinis	Anggota
	dr. Hartuti Harun	Dokter Umum	Anggota
	dr. Feri Lavayance	Dokter Umum	Anggota
	drg. Novia Wiranti	Dokter Gigi	Anggota

D.	SUB KOMITE ETIKA DAN DISIPLIN		
	dr. Ardian, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Ketua
	dr. Fani Marisa	Dokter Umum	Sekretaris
	dr. Muslim Nur, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
	dr. Yanrison, Sp.M	Dokter Spesialis Mata	Anggota
	dr. Asuar, Sp.B	Dokter Spesialis Bedah	Anggota
	dr Risnelly Syahdeni, Sp.A	Dokter Spesialis Anak	Anggota
	dr. Susanti Apriani, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
	dr. dr. Daril Al Rasyid, Sp.S	Dokter Spesialis Saraf	Anggota
	dr. Jhon Abraham, Sp.KJ	Dokter Spesialis Jiwa	Anggota
	dr. Andrian Sulin	Dokter Umum	Anggota
	dr. Yulivia Mutiara Adrian	Dokter Umum	Anggota
	drg. Norma Bayunita	Dokter Gigi	Anggota

➤ **Terbentuknya Komite Keperawatan**

Untuk meningkatkan profesionalisme, pembinaan etik dan disiplin tenaga keperawatan, serta menjamin mutu pelayanan kesehatan dan melindungi keselamatan pasien perlu dibentuk Komite Keperawatan di rumah sakit. Untuk keperluan tersebut pemerintah mengeluarkan **Undang-Undang Nomor : 49 Tahun 2013** tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit, sebagai dasar dan landasan hukum pembentukan Komite Keperawatan di rumah sakit. Berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Nomor: 820/057/ Dir-RSUD/IV/2017 tentang Pembentukan Komite Keperawatan RSUD. Dr.Muhammad Zein Painan yang susunan TIM dan anggotanya sebagai berikut:

Tabel.2.11

Tim Komite Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Adwilson Matroni, AMK	Perawat	Ketua
2.	Ns. Febrita, S.Kep	Perawat	Sekretaris
3.	Sally Dannavrikha, S.Kep	Perawat	Sekretaris
Sub. Komite Kredensial			
1.	Rini Andriyenti, S.Kep	Perawat	Koordinator
2.	Delni Desastri, S.Kep	Perawat	Anggota
3	Ns. Musnely, S.Kep	Perawat	Anggota
4	Liza Elfita, S.Kep	Perawat	Anggota
5	Surya Zeni Leli, S.SiT	Perawat	Anggota
Sub. Komite Mutu dan Profesi			
1.	Edra Wilta, Amd.Kep	Perawat	Koordinator
2	Ns.Yusma Dekawati, S.Kep	Perawat	Anggota
3	Yoshi Sofina, Amd.Kep	Perawat	Anggota
4	Ns.Nefnida Yunita, S.Kep	Perawat	Anggota
5	Ns. Witnayora, S.Kep	Perawat	Anggota
6	Ns. Yusrizal, S.Kep	Perawat	Anggota
Sub. Komite Etika dan Disiplin Profesi			
1.	Allafni, Amd.Kep	Perawat	Koordinator
2.	Widya Sapta Primasari, Amd.Kep	Perawat	Anggota
3	Esi Suarsi, Amd.Kep	Perawat	Anggota
4	Ns. Hirva Yora, S.Kep	Perawat	Anggota
5	Yulisna, Amd.Kep	Perawat	Anggota

- Terbentuknya Komite Tenaga Kesehatan Lainnya Periode 2019-2021
- Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor: 800/183/ RSUD/2019 Tanggal 6 Mei 2019 Tentang terbentuknya Komite Tenaga Kesehatan Lainnya Periode Tahun 2019 – 2021

Tabel.2.11
Tim Komite Tenaga Kesehatan Lainnya Rumah Sakit Umum Daerah
Dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Afwan, AMS, SKM	Ketua
2.	Andi Kasianto, Amd.RO	Sekretaris
Sub. Komite Kredensial		
1.	Boni Afriani, S.Ft	Ketua
2.	Rita Asriyanti,SST	Sekretaris
3	Silvia Ikhlas, S.Si.Apt, MARS	Anggota
4	Yulia Rahmi Dasrul, S.Farm,APT	Anggota
5	Fitri Yulianti, Amd.PK	Anggota
6	Genta Riska Misvandra, Amd. Rad	Anggota
7	Enda Gusnita, SKM	Anggota
8	Hamita Hanum, AMKG	Anggota
9	Sri Mulyati,S.SIT	Anggota
10	Wira Fitri Nengsih, Amd.RM	Anggota
11	Sri Rezki Wahyuni, Amd.TEM	Anggota
12	Asrianur, Amd. RO	Anggota
Sub. Komite Mutu		
1.	Ida Asnalida, S.Farm.Apt	Ketua
2	Meri Hildayani, AMAK	Sekretaris
3	Melia Eka syofiani, SKM	Anggota
4	Riri Ega Satria Bakhris, Amd.RM	Anggota
5	Basaria Samosir	Anggota
6	Yulfetni	Anggota

Sub. Komite Etika dan Disiplin		
1.	Sri Afriyeni, S.St	Ketua
2.	Lelen HermaiyaPutri, AMG	Sekretaris
3	Nofri Megawati, SKM	Anggota
4	Tita Tetra Yunis, Amd.RM	Anggota
5	Gemala Gusti,Amd	Anggota
6	Silvina Permata Sari, Amd.RM	Anggota
7	Elfina Roza, AMKL	Anggota
8	Siska Fitri Maiyuza, SKM	Anggota
9	Berman Sagala, AMTE	Anggota

BAB III

PENUTUP

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan rumah sakit tipe C yang menjadi rujukan bagi masyarakat pesisir selatan. Sesuai dengan tujuan penyusunan Profil RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ini untuk memberikan informasi, gambaran pelaksanaan program kegiatan pelayanan kesehatan khususnya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melaksanakan fungsi kuratif, rehabilitatif, dan preventif. Rumah Sakit senantiasa mengutamakan peningkatan mutu yang berorientasikan kepada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan dalam upaya peningkatan mutu.

Demikianlah profil Tahun 2021 ini disusun. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Profil Tahun 2021 ini kami ucapkan terima kasih.

Painan, 14 Februari 2022
Direktur

dr. Harefa, SpPD
NIP.197301032002121005